

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 78 responden yang merupakan sisw/i kelas VIII di SMPN 1 Bekasi pada penelitian mengenai tingkat pemahaman literasi media siber di kalangan remaja SMPN 1 Bekasi, dengan menggunakan indikator pengukuran yaitu, *Individual Competence Framework* dengan unsur *personal competence* dan *social competence*. Dapat disimpulkan bahwa hasil pada *technical skills* dan *critical understanding* yang berbasis *personal competence* siswa/i kelas VIII SMPN 1 Bekasi berada pada tingkat pemahaman kategori *Medium*, sama halnya dengan *social competence* pada *communicative abilities* yang juga berada pada kategori *Medium*.

Terlihat pada perhitungan skor total tingkat pemahaman literasi media siber, yaitu sebanyak 25,6% atau 20 responden berada pada kategori *basic* dengan nilai interval 79-93, untuk kategori *advanced* memiliki 15 responden atau 19,2% untuk nilai interval antara 111-125, sedangkan tingkat pemahaman literasi media siber yang dimiliki oleh remaja kelas VIII di SMPN 1 Bekasi berada pada kategori *medium* dengan responden sebanyak 43 atau sekitar 55,1 % dan nilai interval antara 94-110.

Hal ini juga didukung oleh masing-masing indikator yang dimiliki seperti *technical skills* dengan tingkat pemahaman tertinggi yaitu pada kemampuan menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari atau seperti kemampuan menggunakan internet yang tinggi dengan perolehan 73 responden setuju dan sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, pada kategori *critical understanding* pernyataan tertinggi yang dipilih yaitu tentang memiliki ketertarikan untuk mempelajari etika penggunaan media yang baik dan benar yaitu sesuai dengan regulasi media dengan perolehan sebanyak 70 responden menyatakan sangat setuju dan setuju, sedangkan untuk *communicative abilities* pilihan tertinggi yaitu mengenai siswa/i memiliki kemampuan dalam berkomunikasi melalui media, khususnya media sosial hal ini sejalan dengan kriteria *communicative abilities* yaitu

tentang kemampuan berkomunikasi melalui media (sosial) dengan perolehan 69 responden sangat setuju dan setuju.

Berdasarkan uraian diatas bisa terlihat bagaimana mereka para remaja kelas VIII pada SMPN 1 Bekasi memahami dan menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana mereka menggunakan media sosial yang baik, dan bagaimana fungsi dari masing-masing penggunaan media yang mereka operasikan. Para remaja ini masuk dalam kategori sudah fasih dalam penggunaan media. Karena media dapat membantu kehidupan mereka, baik dalam mengerjakan tugas sekolah maupun mencari informasi. Siswa/i juga tertarik mempelajari etika menggunakan media sosial dengan benar, agar bisa menghasilkan generasi *digital natives* yang baik dan bertanggung jawab dalam menggunakan media.

5.2 Saran

Literasi media atau yang dikenal sebagai melek media sangatlah penting untuk di pelajari, bagaimana kita memahami dan menggunakan media sosial yang baik dan benar agar generasi muda dapat menjadi generasi yang cerdas dalam kehidupan bermedia, namun terdapat saran sesuai dengan hasil penelitian penulis, seperti:

- 1) Untuk kalangan akademis lebih memperhatikan tentang pemahaman literasi media terhadap siswa/i
- 2) Mengenalkan sejak dini tentang kebijakan atau aturan-aturan bagaimana menggunakan media sosial, agar siswa/i khususnya SMPN 1 Bekasi dapat terhindar dari kejahatan yang ada di media sosial.
- 3) Individu pengguna media lebih berhati-hati dalam mencari informasi di internet.